

PENGARUH KEPEMIMPINAN PANCASILA DAN KOMPETENSI MANAJERIAL PENGELOLA PKBM TERHADAP KINERJA TUTOR PAKET C DI KOTA JAYAPURA

Diki Kurniawan*

FKIP Uncen Jayapura

Email : dikikurniawan84@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan pancasila dan kompetensi manajerial pengelola PKBM terhadap kinerja tutor paket C di Kota Jayapura. Subjek penelitian ini adalah tutor yang mengajar paket C di beberapa PKBM kota Jayapura yang berjumlah 30 tutor. Penelitian ini menggunakan 3 macam variabel yakni 1) variabel bebas: kepemimpinan pancasila (X_1), 2). Kompetensi manajerial (X_2), 3) Kinerja tutor (Y). Pengambilan data diperoleh dengan menggunakan angket atau kuiseoner dengan skala likers. Teknik analisa data yang digunakan untuk uji hipotesa menggunakan analisa regresi linier sederhana, regresi linier berganda dan koefisiensi determinasi untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh kepemimpinan pancasila dan kompetensi manajerial pengelola PKBM terhadap kinerja tutor paket C. Hasil penelitian menunjukkan bahwa idak terdapat pengaruh antara kepemimpinan pancasila terhadap kinerja tutor. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung $< t$ tabel ($0,66 < 0,7$). Terdapat pengaruh yang positif dan cukup antara kompetensi manajerial terhadap kinerja tutor. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung $> t$ tabel ($3,88 > 2,04$) dan tidak terdapat pengaruh antara kepemimpinan pancasila dan kompetensi manajerial terhadap kinerja tutor. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung $> t$ tabel ($0,65 < 2,04$).

Kata Kunci : Pengaruh, Kepemimpinan, Manajerial, PKBM, Tutor

Abstract : This study aims to determine the effect of Pancasila leadership and managerial competence of PKBM managers on the performance of package C tutors in Jayapura City. The subjects of this study were tutors who taught package C in several PKBM Jayapura cities, totaling 30 tutors. This study uses 3 types of variables namely 1) independent variables: Pancasila leadership (X_1), 2). Managerial competency (X_2), 3) Tutor performance (Y). Retrieval of data obtained by using questionnaires or question with likers scale. Data analysis techniques used for hypothesis testing using simple linear regression analysis, multiple linear regression and coefficient of determination to determine the percentage of the influence of Pancasila leadership and managerial competence of PKBM managers on the performance of package C tutors. The results showed that there was no influence between Pancasila leadership on performance tutor. This can be seen from the value of t count $< t$ table ($0.66 < 0.7$). There is a positive and sufficient influence between managerial competencies on the performance of the tutor. This can be seen from the value of t count $> t$ table ($3.88 > 2.04$) and there is no influence between Pancasila leadership and managerial competence on the performance of the tutor. This can be seen from the value of t count $> t$ table ($0.65 < 2.04$).

Keywords: Influence, Leadership, Managerial, PKBM, Tutor

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam mengembangkan dan memajukan bangsa dan negara. Tujuan pendidikan mengarah kepada peningkatan kualitas sumber daya manusia, hal ini sesuai dengan Undang – Undang No.20 tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pemerintah bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Dalam system pendidikan yang ada di Indonesia mengenal 3 jalur pendidikan antara lain pendidikan formal, pendidikan nonfor-

mal dan pendidikan informal. Hal ini bertujuan untuk tidak membedakan warga Negara Indonesia dalam memperoleh pendidikan baik dari segi umur, biaya dan masalah personal peserta didik.

Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (UU. No 20 Tahun 2003 pasal 1). Salah satu contoh pendidikan nonformal adalah PKBM, yaitu pusat kegiatan belajar masyarakat. PKBM mempunyai beberapa program antara lain program kesetaraan paket A, Paket B dan Paket C. Program ini tidak berpatokan pada umur peserta didik dan kalangan tertentu, namun siapa yang mau belajar untuk meningkatkan kualitasnya akan diterima sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

Seiring berjalannya waktu permasalahan satu persatu muncul dalam pelaksanaan PKBM terutama paket C, antara lain tutor yang kurang kompeten, tutor yang kurang disiplin, peserta didik yang kurang disiplin, sarana dan prasarana kurang memadai, proses belajar pembelajaran kurang efektif, kurikulum

yang diterapkan tidak sesuai perkembangan dan pembiayaan kurang transparan serta mutu lulusan yang dibawah standar.

Keberhasilan dalam mewujudkan tujuan dan fungsi pendidikan nasional menjadi tanggungjawab seorang tutor, yang merupakan ujung tombak dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Tutor merupakan istilah lain yang digunakan PKBM dalam menamakan guru. Tugas tutor sama seperti tugas guru yang bukan hanya mengajar kepada siswa namun ada beberapa tugas lainnya, menurut Usman ada 3 tugas guru yaitu pertama, tugas guru dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih, kedua tugas guru dalam bidang kemanusiaan meliputi menjadi orang tua kedua, auto pengertian, auto identifikasi dan transformasi diri, dan ketiga tugas guru dalam bidang kemasyarakatan meliputi mendidik dan mengajar masyarakat yang bermoral pancasila dan mencerdaskan bangsa Indonesia.

Oleh karena itu, tutor harus ditingkatkan kompetensinya sehingga mampu dan cakap dalam melaksanakan tugas - tugasnya. Di lembaga pendidikan yang bertugas untuk meningkatkan kompetensi guru adalah seorang kepala sekolah. Istilah kepala sekolah bila dikaitkan dengan pendidikan nonformal terutama pusat kegiatan belajar masyarakat adalah ketua pengelola. Ketua pengelola adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya oleh lembaga pendidikan/yayasan pendidikan yang telah mendapatkan ijin operasional untuk melaksanakan tugas pengelolaan program kegiatan PAUDNI PKBM.

Salah satu tugas dan tanggungjawab pengelola PKBM, antara lain mengelola PKBM secara profesional, demokratis dan bermartabat. Maka seorang pengelola harus memiliki jiwa kepemimpinan yang baik dan dapat menggerakkan bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi. Melihat perkembangan dan budaya di Indonesia seorang pengelola harus menerapkan kepemimpinan pancasila hal ini sesuai dengan budaya dan dasar negara dan mencerminkan nilai - nilai luhur yang terdapat dalam pancasila.

Kepemimpinan pancasila mempunyai prinsip-prinsip utama sebagaimana terdapat dalam bahan penataran P4 yaitu "*ing ngarso sung tulada, ing madya mangun karsa dan tut wuri handayani.*" Berdasarkan asas tersebut maka seorang pengelola dalam melaksanakan tugasnya akan selalu bertanggungjawab dan berhati - hati dalam menjalankan tugasnya.

Selain itu, hal lain yang termasuk penting adalah kompetensi manajerial. Pengelola lembaga pendidikan harus dapat mengelola lembaga sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien. Menurut peraturan menteri pendidikan nasional No. 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah menyatakan bahwa kepala sekolah harus mempunyai lima kompetensi antara lain kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial,

kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi social.

Kompetensi yang berhubungan dengan pengelolaan lembaga pendidikan adalah manajerial. Kompetensi ini menuntut seorang kepala sekolah atau pengelola dapat memimpin sekolah/kegiatan dalam rangka pendayagunaan sumberdaya manusia, menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik, melakukan monitoring dan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/PKBM dengan prosedur yang tepat serta merencanakan tindak lanjutnya. Oleh karena itu hasil penelitian tentang Pengaruh Kepemimpinan Pancasila Dan Kompetensi Manajerial Pengelola PKBM Terhadap Kinerja Tutor Paket C Di Kota Jayapura di kemukakan pada artikel ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket yang diberikan kepada responden untuk menjawab pernyataan angket. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan yakni $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesa nol; ditolak sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesa nol diterima. dan koefisiensi determinasi yang digunakan untuk mengetahui persentase derajat pengaruh variabel.

Penelitian dilakukan pada 5 PKBM yang tersebar di Kota Jayapura antara lain PKBM elohim Distrik Abepura, PKBM Puspita Distrik Abepura, PKBM Rauboria Distrik Heram, PKBM Karya Kasih Distrik Heram, dan PKBM Harapan Hamadi Distrik Jayapura Selatan. Populasi penelitian berjumlah 30 tutor. Data angket yang sudah diperoleh selanjutnya di analisis atau diolah dengan menggunakan bantuan software SPSS 16 untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan pancasila dan kompetensi manajerial pengelola PKBM terhadap kinerja tutor paket C.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Pancasila Pengelola PKBM Terhadap Kinerja Tutor Paket C

Berdasarkan tabel *descriptive statistics* dapat digambarkan bahwa jumlah responden yang menjadi sampel 30 orang. Rata - rata kinerja tutor 115 dengan standar deviasi sebesar 6,96. Dengan standar deviasi 6,96 artinya jika dihubungkan dengan rata - rata kinerja tutor 115, maka tingkat kinerja tutor akan berkisar antara 115 ± 6.96 dengan kepemimpinan dengan rata - rata kepemimpinan 103.

Berdasarkan tabel *model summary* menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara kepemimpinan pancasila terhadap kinerja tutor sangat lemah positif, yaitu 0,124. Arti positif adalah hubungan antara variabel X₁ dan variabel Y searah. Maksudnya semakin baik kepemimpinan pancasila maka semakin baik kinerja tutor. Kontribusi yang disumbangkan kepemimpinan pancasila (X₁) terhadap kinerja tutor (Y) adalah 0,015 atau 1,5%.

Berdasarkan tabel anova, menunjukkan perbandingan antara F hitung lebih kecil dari F tabel yakni 0,441 < 4,20. Maka H₀ diterima. Data lain juga menunjukkan nilai probabilitas (sig) > α yakni 0,512 > 0,05, maka H₀ diterima dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Sedangkan berdasarkan tabel *coefficients*, menunjukkan perkiraan pengaruh kepemimpinan pancasila terhadap kinerja tutor adalah $Y = 104,732 + 0,102 X$, dimana Y adalah kinerja tutor sedangkan X adalah kepemimpinan pancasila. Selain itu juga data menunjukkan t hitung adalah 0,664 dan t tabel adalah 0,7, maka t hitung lebih kecil dari t tabel sehingga diperoleh tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan pancasila terhadap kinerja tutor.

Kompetensi Manajerial Pengelola PKBM Terhadap Kinerja Tutor Paket C Berdasarkan tabel *descriptive statistics* dapat digambarkan bahwa jumlah responden yang menjadi sampel 30 orang. Sehingga rata-rata kinerja tutor 115 dengan standar deviasi sebesar 6,96. Dengan standar deviasi 6,96 artinya jika dihubungkan dengan rata-rata kinerja tutor 115, maka tingkat kinerja tutor akan berkisar antara $115 \pm 6,96$ dengan kepemimpinan dengan rata-rata kompetensi manajerial 105.

Berdasarkan tabel *model summary* menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara kompetensi manajerial terhadap kinerja tutor sedang positif, yaitu 0,588. Arti positif adalah hubungan antara variabel X₂ dan variabel Y searah. Maksudnya semakin baik kompetensi manajerial maka semakin baik kinerja tutor. Dan kontribusi yang disumbangkan kompetensi manajerial (X₂) terhadap kinerja tutor (Y) adalah 0,345 atau 34,5%.

Berdasarkan tabel Anova menunjukkan perbandingan antara F hitung lebih besar dari F tabel yakni 14,774 < 4,20. Maka H₁ diterima. Hasil analisa juga menunjukkan nilai probabilitas (sig) < α yakni 0,001 > 0,05, maka H₁ diterima dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. sedangkan berdasarkan tabel *coefficients* menunjukkan perkiraan pengaruh kompetensi manajerial terhadap kinerja tutor adalah $Y = 22,26 + 0,884 X_2$, dimana Y adalah kinerja tutor sedangkan X adalah kompetensi manajerial. Hasil lain juga menunjukkan t hitung adalah 3,844 dan t tabel adalah 0,7, maka t hitung lebih besar dari t tabel sehingga diperoleh adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi manajerial terhadap kinerja tutor.

Kepemimpinan Pancasila dan Kompetensi Manajerial Pengelola PKBM Terhadap Kinerja Tutor Paket C

Berdasarkan tabel *correlations* dapat dianalisis bahwa korelasi parsial antara variabel kepemimpinan pancasila (X₁) terhadap kinerja tutor (Y) diperoleh nilai sebesar $r = 0,124$. Nilai ini menunjukkan hubungan sangat lemah positif antara X₁ dan Y. Adapun maksud sangat lemah positif artinya terjadi hubungan yang searah antara variabel X₁ dan Y. Sedangkan untuk korelasi parsial antara variabel kompetensi manajerial (X₂) terhadap kinerja tutor (Y) diperoleh nilai sebesar $r = 0,588$. Nilai ini menunjukkan hubungan sedang positif antara X₂ dan Y. Adapun maksud sedang positif artinya terjadi hubungan yang searah antara variabel X₂ dan Y, artinya kompetensi manajerial naik maka kinerja tutor akan naik.

Berdasarkan tabel *model summary* dapat dijelaskan bahwa Korelasi (R) yang secara stimulan (bersama – sama) antara kepemimpinan pancasila (X₁), kompetensi manajerial (X₂) terhadap kinerja tutor (Y) diperoleh nilai sebesar $r = 0,593$. Sedangkan kontribusi yang diberikan oleh kedua variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) = 35,1%.

Berdasarkan tabel anova menunjukkan perbandingan antara F hitung lebih besar dari F tabel yakni 7,31 < 4,20. Maka H₁ diterima. Data berikutnya juga menunjukkan nilai probabilitas (sig) < α yakni 0,003 > 0,05, maka H₁ diterima dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan tabel *coefficients* menunjukkan perkiraan pengaruh kompetensi manajerial terhadap kinerja tutor adalah $Y = 16,601 + 0,064 X_1 + 0,874 X_2$, dimana Y adalah kinerja tutor X₁ adalah kepemimpinan pancasila sedangkan X₂ adalah kompetensi manajerial.

Untuk Variabel kepemimpinan pancasila, menunjukkan t hitung adalah 0,504 dan t tabel adalah 0,7, maka t hitung lebih kecil dari t tabel sehingga diperoleh tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan pancasila terhadap kinerja tutor. Sedangkan untuk variabel kompetensi manajerial, menunjukkan t hitung adalah 3,740 dan t tabel adalah 0,7, maka t hitung lebih besar dari t tabel sehingga diperoleh adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi manajerial terhadap kinerja tutor.

Hasil Uji Hipotesa Pertama

Pada uji hipotesa pertama, yang diajukan adalah H₀ berarti tidak ada pengaruh antara kepemimpinan pancasila pengelola PKBM terhadap kinerja tutor paket C. Dan H_a berarti adanya pengaruh antara kepemimpinan pancasila pengelola PKBM terhadap kinerja tutor paket C.

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS untuk komputer diperoleh angka R (koefisien korelasi) sebesar 0,102 menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara kepemimpinan

pancasila pengelola terhadap kinerja tutor adalah sangat lemah.

Berdasarkan uji determinasi (*R Square*) hasil penelitian ini menggambarkan bahwa sebanyak 1,5% varian skor kinerja tutor dipengaruhi oleh kepemimpinan pancasila pengelola. Hal ini membuktikan bahwa adanya kontribusi yang diberikan oleh kepemimpinan pancasila terhadap kinerja tutor paket C.

Berdasarkan uji Inova atau *F – test*, didapat *F* hitung dengan tingkat signifikan sebesar 0,441 sedangkan *F* tabel sebesar 4,20, maka dapat diperoleh *F* hitung < *F* tabel, sehingga *H₀* diterima dan *H_a* ditolak.

Persamaan regresi yang dihasilkan untuk menerangkan hubungan antara kepemimpinan pancasila pengelola dengan kinerja tutor adalah $Y = 104.732 + 0,102 X_1$, artinya konstanta sebesar 104,732 menyatakan bahwa jika tidak peningkatan kepemimpinan pancasila maka kinerja tutor sebesar 0,124. Koefisien regresi 0,124 menunjukkan bahwa setiap kepemimpinan pancasila bertambah +1 poin, maka kinerja tutor akan bertambah 0,124 poin.

Uji – *t* antara kepemimpinan pancasila terhadap kinerja tutor yang memiliki *t* hitung 0,664 sedang *t* tabel sebesar 0,7, maka dapat disimpulkan bahwa *t* hitung < *t* tabel, sehingga kedua variabel dapat dinyatakan bahwa antara pengaruh kepemimpinan pancasila pengelola PKBM terhadap kinerja tutor tidak signifikan/berarti.

Hasil Uji Hipotesa Kedua

Pada uji Hipotesa kedua adalah *H₀* berarti tidak ada pengaruh antara kompetensi manajerial pengelola PKBM terhadap kinerja tutor, dan *H_a* berarti ada pengaruh antara kompetensi manajerial pengelola PKBM terhadap kinerja tutor.

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS untuk komputer diperoleh angka *R* (koefisien korelasi) sebesar 0,588 menunjukkan bahwa pengaruh antara kompetensi manajerial terhadap kinerja tutor adalah sedang.

Berdasarkan uji determinasi (*R Square*) hasil penelitian ini menggambarkan bahwa sebanyak 32,4% varian skor kinerja tutor dipengaruhi oleh kompetensi manajerial pengelola. Kontribusi sebesar itu jelas tidak bisa diabaikan. Dengan kata lain, dapat ditafsirkan bahwa kompetensi manajerial yang baik maka kinerja tutor pun baik.

Berdasarkan uji Inova atau *F – test*, didapat *F* hitung 14.774 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 sedangkan *F* tabel sebesar 4,20, maka dapat diperoleh *F* hitung > *F* tabel, sehingga *H₀* ditolak dan *H_a* diterima.

Persamaan regresi yang dihasilkan untuk menerangkan hubungan antara kompetensi manajerial pengelola dengan kinerja tutor adalah $Y = 22,26 + 0,884 X_2$, artinya konstanta sebesar 22,26 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan kompetensi manajerial maka kinerja tutor sebesar 0,884. Koefisien regresi 0,588 menunjukkan bahwa setiap 0,588 bertambah +1 poin, maka kinerja tutor akan bertambah 0,588 poin.

Uji – *t* antara kompetensi manajerial terhadap kinerja tutor yang memiliki *t* hitung 3,884 sedang *t* tabel sebesar 2,04, maka dapat disimpulkan bahwa *t* hitung > *t* tabel, sehingga kedua variabel antara pengaruh kompetensi manajerial pengelola terhadap kinerja tutor signifikan/berarti.

Hasil Uji Hipotesa Ketiga

Dalam uji hipotesa ketiga adalah *H₀* berarti tidak ada pengaruh antara kepemimpinan pancasila dan kompetensi manajerial pengelola terhadap kinerja tutor, dan *H_a* berarti ada pengaruh antara kepemimpinan pancasila dan kompetensi manajerial pengelola terhadap kinerja tutor.

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS untuk komputer diperoleh angka *R* (koefisien korelasi) sebesar 0,593 menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan pancasila dan kompetensi manajerial pengelola terhadap kinerja tutor adalah sedang.

Berdasarkan uji determinasi (*R Square*) hasil penelitian ini menggambarkan bahwa sebanyak 35,1% varian skor kinerja tutor dipengaruhi oleh kepemimpinan pancasila dan kompetensi manajerial pengelola. Kontribusi sebesar itu jelas tidak bisa diabaikan. Dengan kata lain, dapat ditafsirkan bahwa kepemimpinan pancasila yang baik dan kompetensi manajerial yang baik maka kinerja tutor pun baik.

Berdasarkan uji Inova atau *F – test*, didapat *F* hitung 7,317 dengan tingkat signifikan sebesar 0,03 sedangkan *F* tabel sebesar 3,35, maka dapat diperoleh *F* hitung > *F* tabel, sehingga *H₀* ditolak dan *H_a* diterima.

Persamaan regresi yang dihasilkan untuk menerangkan pengaruh kepemimpinan pancasila dan kompetensi manajerial pengelola dengan kinerja tutor adalah $Y = 16,601 + 0.064 X_1 + 0.874 X_2$, artinya konstanta sebesar 16,601 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan kepemimpinan pancasila dan kompetensi manajerial pengelola maka kinerja tutor sebesar 16.601. Koefisien regresi menunjukkan 0,674.

Uji – *t* antara kepemimpinan pancasila dan kompetensi manajerial pengelola terhadap kinerja tutor memiliki *t* hitung 0,615 sedang *t* tabel sebesar 2,04, maka dapat disimpulkan bahwa *t* hitung < *t* tabel, sehingga kedua variabel tidak signifikan/berarti.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat dikemukakan Kesimpulan dan saran, sebagai berikut.

Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS 16 maka dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh kepemimpinan pancasila pengelola terhadap kinerja tutor sebesar 0,124, namun sangat

lemah sehingga tidak dianggap adanya pengaruh yang signifikan. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS 16 maka dapat diperoleh bahwa adanya pengaruh kompetensi manajerial pengelola terhadap kinerja tutor sebesar 0,588. Dan berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS 16 maka dapat diperoleh bahwa adanya pengaruh kepemimpinan pancasila dan kompetensi manajerial pengelola PKBM terhadap kinerja tutor sebesar 0,593.

Saran

Pengelola PKBM dalam memimpin organisasi lembaga hendaknya mengetahui kondisi bawahannya, sehingga dalam memimpin dapat menkondisikan sesuai dengan keadaan yang ada. Pengelola PKBM merupakan teladan bagi tutor dan peserta didik sehingga seyogyanya memberikan contoh yang baik kepada mereka agar dapat ditiru dari sikap maupun ucapannya. Perlu adanya hukuman dan reward kepada tutor yang telah melaksanakan kinerjanya di PKBM. Pengelola selalu meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan studi banding ke lembaga yang sederajat namun dari sisi manajerialnya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan dan Suparno. 2009. , *Manajemen Dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis dan Internasionalisasi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Fadli, Ahmad HS, 2011. *Organisasi & Administrasi* , Jakarta : Manhalun Nasyi-In Press
- Rusman, 2011. *Manajemen Kurikulum*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Siregar, Syofian 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2012. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Suhardiman, Budi, 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasi*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sutrisno, Edy, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia* , jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Usman, Moh. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Wahjosumidjo, 2011. *Kepemimpinan kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta : RajaGrafindo Persada,
- Wukir, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Sekolah*. Yogyakarta : Multi Presindo